

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian cross sectional. Artinya, mengumpulkan data satu kali di satu waktu. (Sugiyono, 2018).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Banyumas di jalan Pekaja No.37, Dusun II Sokaraja Tengah, Sokaraja Tengah, Kec. Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni sampai 25 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor darah yang lolos seleksi donor di gedung Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Banyumas. Jumlah pendonor pada bulan Januari – 11 Maret tahun 2022 diketahui sebanyak 17.217 pendonor.

2. Sampel

Sampel penelitian ini sebanyak 99 responden dengan menggunakan teknik *non random sampling* atau *simple purposive sampling* berdasarkan kriteria khusus yaitu pendonor yang lolos seleksi donor dan sudah melakukan donor darah minimal 3 kali. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N x (e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi sampel (17.217 pendonor)

e = sebagai estimasi besar kesalahan (10%)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \times (e)^2} \\
 &= \frac{17.217}{1 + 17.217 \times 0,01} \\
 &= \frac{17.217}{172,7} \\
 &= 99
 \end{aligned}$$

D. Variabel

Variabel penelitian ini adalah tingkat kepuasan pendonor darah terhadap pelayanan yang diberikan oleh petugas Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Banyumas.

E. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Lama waktu hidup pendonor sejak lahir sampai ulang tahun terakhir saat penelitian berlangsung.	Kuesioner	Usia dalam satuan tahun	Rasio
Jenis Kelamin	Perbedaan gender	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pekerjaan	Saat penelitian dilakukan	Kuesioner	1. Mahasiswa 2. PNS 3. TNI/POLRI 4. Swasta 5. Wirausaha 6. Lainnya	Nominal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Kepuasan Pendor	Kondisi tercapainya kepuasan terhadap pelayanan yang diterima	Kuesioner	1. Sangat Puas (SP) 2. Puas (P) 3. Kurang Puas (KP), 4. Tidak Puas (TP).	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan dan pelaksanaan pelayanan donor darah di UDD PMI Kabupaten Banyumas.

Alat yang digunakan untuk menilai kepuasan pelayanan donor diangkat dari kuesioner milik Loviani tahun 2016. Pada kuesioner yang peneliti pakai terdapat beberapa pilihan untuk menjawab pernyataan tersebut yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Untuk mengukur nilai penelitian tersebut memakai kuesioner dengan 10 instrumen pernyataan yang mengandung unsur pelayanan, yaitu prosedur pelayanan, persyaratan pelayanan, kejelasan memberikan informasi petugas pelayanan, kedisiplinan petugas tentang jadwal pelayanan, tanggung jawab petugas dalam memberikan pelayanan, kemampuan petugas pelayanan, kecepatan pelayanan, keadilan mendapatkan pelayanan, kesopanan petugas dan keramahan petugas, kepastian jadwal pelayanan terhadap ketepatan pelaksanaan jadwal waktu pelayanan. Responden hanya perlu memberikan tanda (O) pada kolom yang tersedia. Pertanyaan ini dapat dibagi menjadi pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*.

Kisi-kisi kuesioner kepuasan pendonor

Tabel 3.1 Kisi-kisi kuesioner kepuasan pendonor

No	Pertanyaan Kepuasan Pendonor	Dimensi	Kategori
1.	Kemudahan prosedur pelayanan di unit ini	<i>Reliability</i>	<i>Favorable</i>
2.	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya	<i>Reliability</i>	<i>Favorable</i>
3.	Kejelasan dan kepastian petugas yang melayani	<i>Tangible</i>	<i>Unfavorable</i>
4.	Kedisiplinan petugas dalam memberikan pelayanan	<i>Tangible</i>	<i>Favorable</i>
5.	Tanggung jawab petugas dalam memberikan pelayanan	<i>Responsiveness</i>	<i>Unfavorable</i>
6.	Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan	<i>Reliability</i>	<i>Unfavorable</i>
7.	Kecepatan pelayanan di unit ini	<i>Responsiveness</i>	<i>Favorable</i>
8.	Keadilan untuk mendapatkan pelayanan	<i>Empathy</i>	<i>Unfavorable</i>
9.	Kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan	<i>Assurance</i>	<i>Favorable</i>
10.	Kepastian jadwal pelayanan	<i>Reliability</i>	<i>Favorable</i>

G. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memperkirakan kuesioner yang dipakai apakah valid atau tidak, kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan tersebut dapat mengungkapkan hal yang akan dinilai (Ghozali, 2018). Pada kuesioner yang dipakai peneliti mengadopsi dari penelitian Loviani tahun 2016 yang berjudul tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan rekam medis rawat jalan di puskesmas Gamping Sleman Yogyakarta. Semua item pernyataan dapat dipakai karena hasil uji validitas membuktikan bahwa korelasi antara semua item (pernyataan) dengan skor total (rxy) adalah signifikansi 1% dan lebih besar dari tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indikator seberapa reliabel suatu alat ukur yang dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2018). Pada kuesioner yang dipakai penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas dan uji validitas milik Loviani tahun 2016 pada penelitian Loviani tahun 2016. Hasil analisis kuesioner kepuasan adalah 0,735 yang berarti kuesioner dapat digunakan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan yang terkumpul (data mentah) diproses untuk mendapatkan rangkuman data (jumlah, persentasi, dan sebagainya). Berikut langkah-langkah pengolahan terdiri dari :

a. Edit Data (*Editing*)

Data dilihat dengan cara mengoreksi kelengkapan dan kejelasan isi dari kuesioner serta dilakukan pemeriksaan berkelanjutan untuk memudahkan proses selanjutnya. Kemudian kuesioner yang telah di isi dilakukan *editing* dengan memeriksa lembar kuesioner responden apakah terdapat kesalahan.

b. Pemberian skor (*Scoring*)

Pengukuran skor tingkat kepuasan pendonor dinilai dalam lima dimensi yang menggunakan skala Likert dengan mengadopsi milik (Suandi, 2019), kemudian pendonor dapat menjawab dengan berbagai opsi pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

Pemberian skor mencakup perhitungan sederhana sebagai berikut:

- 1) Nilai tertinggi didapatkan dari jumlah pernyataan dikalikan skor 4.
- 2) Nilai terendah didapatkan dari jumlah pernyataan dikalikan skor 1.
- 3) *Range* diperoleh dengan cara nilai tertinggi dikurangi nilai terendah.
- 4) *Range* dibagi menjadi 4 kategori untuk lebar kelas (interval) dari kategori nilai yang akan dibuat.

- 5) Skor yang diberikan pada pernyataan *favorable* adalah SS = 4, S = 3, KS = 2, dan TS = 1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* adalah SS = 1, S = 2, KS = 3, dan TS = 4.
- 6) Skor masing-masing pertanyaan kemudian dijumlahkan. Jumlah skor yang didapat kemudian diklasifikasikan menjadi tingkat kepuasan. adapun klasifikasi skor ditunjukkan pada tabel 3.2.

Klasifikasi Nilai Skor dan Kategori Tingkat Kepuasan Pendoron

Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai Skor dan Kategori Tingkat Kepuasan Pendoron

Klasifikasi Nilai Skor	Kategori Tingkat Kepuasan Pendoron
1-10	Tidak Puas
11-20	Kurang Puas
21-30	Puas
31-40	Sangat Puas

Sumber : Undang-Undang Nomor 25/M.PAN/2/2004

c. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian kode atau *Coding* menurut jenisnya dengan menampilkan angka-angka untuk memudahkan pemasukan data.

- 1) Tingkat kepuasan pendonor
 - a) Kode 1 dengan label sangat puas (SP).
 - b) Kode 2 dengan label puas (P).
 - c) Kode 3 dengan label kurang puas (KP).
 - d) Kode 4 dengan label tidak puas (TP).
- 2) Jenis Kelamin
 - a) Kode 1 dengan label perempuan.
 - b) Kode 2 dengan label laki-laki.
- 3) Pekerjaan
 - a) Kode 1 dengan label Mahasiswa.
 - b) Kode 2 dengan label PNS.
 - c) Kode 3 dengan label TNI/POLRI.
 - d) Kode 4 dengan label Swasta.

- e) Kode 5 dengan label Wirausaha.
- f) Kode 6 dengan label Lainnya

d. Memasukkan data (*Entry*)

Entry atau memasukan data yaitu data yang sudah diisi kode, kemudian dimasukan ke dalam komputer untuk dilakukan analisis.

2. Analisis Data

Analisis data kepuasan dilakukan secara univariat. Dengan kata lain, merupakan gambaran hasil pengukuran menurut frekuensi dan persentase. Data yang disajikan oleh peneliti yaitu berupa tabel distribusi frekuensi, dan perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut untuk mendapatkan frekuensi/persentase numerik (Sudijono, 2012).

$$P = F : N \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya sampel

P = Angka persentase

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan petunjuk bagi setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti atau subjek penelitian serta masyarakat yang terkena dampak hasil penelitian. Etika penelitian mencakup sikap peneliti mempelajari objek yang peneliti ciptakan untuk masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Prinsip etika penelitian menurut (Notoatmodjo, 2018) yaitu:

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Siapapun dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi formulir persetujuan yang disediakan oleh peneliti untuk melanjutkan penelitian. Jika

responden setuju, surat perjanjian harus ditandatangani. Jika tidak, maka tidak wajib.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjamin kerahasiaan responden, formulir persetujuan dan kuesioner tidak mengungkapkan identitas responden. Formulir ini menambahkan beberapa huruf pertama dari nama responden saat mengumpulkan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang dikumpulkan akan dirahasiakan oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan melaporkan hasil sehingga responden dapat merasa nyaman, percaya, dan memberikan informasi yang jujur.

J. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini mencakup semua hal yang akan peneliti lakukan pada setiap tahap, antara lain :

1. Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian dilakukan untuk pengajuan proposal dengan menyusun rangkaian kegiatan yang akan dilakukan agar dapat selesai tepat waktu dan berjalan efektif.

- a. Menentukan judul penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing hingga judul tersebut disetujui.
- b. Mengurus surat izin studi pendahuluan ke bagian PPPM secara online, kemudian mengirim surat studi pendahuluan tersebut ke Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Banyumas.
- c. Menunggu surat balasan studi pendahuluan dari Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Banyumas, selanjutnya melakukan studi pendahuluan.
- d. Menyusun proposal Bab I, II dan III.
- e. Melakukan uji proposal.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini menguraikan kegiatan pelaksanaan pengambilan data, serta cara penelaah data yang didapatkan.

- a. Penelitian mengajukan *Ethical Clearance* komite etik penelitian Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Banyumas.
- b. Penelitian mengajukan izin penelitian di Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Banyumas.
- c. Peneliti mendapatkan pendonor sukarela dari Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Banyumas menjadi responden penelitian.
- d. Responden mengisi kuesioner.
- e. Data yang didapatkan dianalisis secara deskriptif.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam penyusunan laporan penelitian dilakukan analisis data memakai program komputer dan hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

- a. Laporan hasil BAB IV berisi hasil penelitian dan BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Uji hasil penelitian.
- c. Perbaikan laporan penelitian.
- d. Pengumpulan laporan penelitian.